

ABSTRAK

Dalam jasa pelayanan *Towing* ini banyak sekali permintaan dari para pelanggan seperti tidak ingin menunggu terlalu lama, tidak ingin kendaraannya lecet, dan lain sebagainya. Adanya keinginan dari para pelanggan layanan jasa *Towing* seringkali membuat pengemudi tergesa-gesa, dan hal tersebut dapat menimbulkan sebuah beban mental tersendiri bagi pengemudi diantaranya harus tepat waktu, sangat berhati-hati, sedangkan pada saat proses pengerjaan jasa berlangsung, dengan permintaan yang berkelanjutan dapat menimbulkan kelelahan kerja yang berlebih. Hal tersebut menyebabkan terjadinya beberapa kecelakaan kerja yang dialami oleh CV. Srihana Andalan *Towing*. Fenomena tersebut menjadi dasar perlu dilakukannya pengukuran beban dan kelelahan kerja. Adapun metode yang tepat untuk mengidentifikasi beban kerja mental terhadap pengemudi *Towing* yaitu dengan menggunakan metode *National Aeronautics and Space Administration – Task Load Index (NASA-TLX)*, sedangkan untuk mengetahui atau mengidentifikasi kelelahan kerja dapat dilakukan dengan metode *Subjective Self Rating Test (SSRT)* kepada pekerja di CV. Srihana Andalan *Towing*. Responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh pekerja yang berada pada CV. Srihana Andalan *Towing* sebanyak 14 orang pengemudi. Berdasarkan dengan hasil yang diperoleh mengenai hubungan kelelahan kerja dengan masa kerja serta usia didapatkan hasil bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0.661 mengindikasikan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Sedangkan untuk hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja memiliki nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0.661 mengindikasikan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut.

Kata Kunci: *Aeronautics and Space Administration – Task Load Index*, Beban Kerja Mental, Ergonomi, Kelelahan Kerja, *Subjective Self Rating Test*.

KARAWANG

ABSTRACT

In this towing service, there are many requests from customers, such as not wanting to wait too long, not wanting their vehicles to be scratched, and so on. The demands of towing service customers often cause drivers to rush, which can create a mental burden for drivers, including the need to be punctual and extremely careful. Meanwhile, during the service process, continuous requests can cause excessive work fatigue. This has resulted in several workplace accidents experienced by CV. Srihana Andalan Towing. This phenomenon serves as the basis for the need to measure workload and fatigue. The appropriate method for identifying mental workload on tow truck drivers is to use the National Aeronautics and Space Administration – Task Load Index (NASA-TLX) method, while to determine or identify work fatigue, the Subjective Self Rating Test (SSRT) method can be used on workers at CV. Srihana Andalan Towing. The respondents used in this study were all 14 drivers employed by CV. Srihana Andalan Towing. Based on the results obtained regarding the relationship between work fatigue and length of service and age, the correlation coefficient value obtained was 0.661, indicating a strong relationship between the two variables. Meanwhile, the relationship between length of service and work fatigue had a correlation coefficient of 0.661, indicating a strong relationship between the two variables.

Keyword: *Aeronautics and Space Administration - Task Load Index, Ergonomics, Mental Workload, Occupational Fatigue, Subjective Self-Assessment Test.*



KARAWANG